

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi, dalam arti luas, mengacu pada teknik, aturan, dan pedoman yang kami gunakan untuk mendekati masalah dan mencari solusi. Sedangkan penelitian pada dasarnya adalah usaha atau strategi yang sistematis untuk memecahkan masalah melalui penerapan ilmu pengetahuan.¹

Berdasarkan hal tersebut, aspek-aspek berikut dari metode penelitian ini harus didiskusikan:

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini tergolong kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki fenomena objek penelitian. Perilaku, tindakan, motivasi, dan persepsi adalah contohnya. Peneliti akan mengkaji Praktek Makelar Tanah dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah dalam penelitian ini

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Kajian ini dilakukan di Ohoi Fiditan Kecamatan Pulau Dullah Utara Kota Tual dengan fokus pada pemilik lahan, makelar, dan masyarakat Ohoi Fiditan. Studi ini ditujukan langsung pada pria dan wanita pemilik tanah dan makelar. Pemilik tanah dan makelar akan menjadi informan kunci dan informan pendukung dalam

¹ Emzir, “*Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*”, (Jakarta, Rajawali Pers, 2015), h. 3

penelitian ini tentang praktik makelar tanah dalam konteks hukum ekonomi Islam (studi kasus Ohoi Fiditan, Kecamatan Pulau Dullah Utara, Kota Tual).

C. Sumber dan Jenis Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Lapangan, (penelitian lapangan)

Penelitian lapangan adalah praktek mencari informasi untuk mengolah data. dan informasi tentang topik yang diteliti. Penulis akan mengumpulkan data dari pemilik tanah, makelar, dan masyarakat lokal untuk penelitian ini.

b. Perpustakaan (*Library Research*)

Perpustakaan, juga dikenal sebagai penelitian perpustakaan, adalah metode pengumpulan data dan informasi dalam bentuk referensi tertulis. Penulis akan mengumpulkan referensi tertulis seperti buku, artikel, dan jurnal, serta referensi audio-visual seperti YouTube, untuk penelitian ini.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data langsung dari objek studi individu, kolektif, dan organisasi dianggap sebagai sumber data primer. Karena termasuk informasi penting, sumber data sering dikonsultasikan dalam penelitian ini. Informasi ini dikumpulkan dari sumber pertama, yang juga mencakup wawancara, sudut pandang individu dan kolektif, serta observasi langsung. Wawancara mendalam dengan pemilik tanah, perantara, dan masyarakat setempat menjadi sumber utama data penelitian ini.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data terstruktur yang diperoleh dalam bentuk dokumen, seperti data kependudukan suatu wilayah atau data produktivitas suatu perguruan tinggi. Data sekunder akan disiapkan oleh penulis berupa referensi seperti buku, artikel dan jurnal, serta media audio visual seperti YouTube.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian. Karena ini adalah penelitian kualitatif, peneliti akan menjadi instrumen penelitian utama. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan hadir di lapangan untuk mengamati, bertanya, dan mendengarkan tanggapan responden. Peneliti akan berkumpul secara langsung untuk mengumpulkan data Praktek Perantara Tanah. Beberapa instrumen lain seperti lembar soal, laptop, alat dokumentasi, dan alat tulis lainnya membantu penulis dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Interview/wawancara

Metode ini dilakukan secara langsung yaitu dengan cara berinteraksi dengan orang yang akan diwawancarai atau disebut juga narasumber. Pada tahap ini, penulis akan menyusun daftar pertanyaan dan mengirimkannya kepada

narasumber.² Jawaban yang didapatkan akan digunakan sebagai data primer dalam penelitian.

2. Metode Observasi

Metode ini, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, memerlukan observasi peneliti. Sebagai instrumen penelitian digunakan lembar observasi, pedoman observasi, dan alat bantu lainnya.³

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menggali informasi dari catatan tertulis, terutama yang ditemukan di perpustakaan dan arsip yang relevan dengan topik yang diteliti oleh penulis. Dalam contoh ini, penulis akan menggunakan berbagai sumber data offline untuk membantu pencarian informasi berupa data-data yang berkaitan dengan pekerjaan para makelar tanah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh selama penelitian.⁴

1. Reduksi Data

Mencari dan memilih item utama adalah bagian dari proses reduksi. Peneliti akan berkonsentrasi pada apa yang penting dan relevan dengan topik yang sedang dipertimbangkan. Peneliti menggunakan acuan tujuan yang ingin dicapai pada saat mereduksi data.

² Umar Husein, "*Metode Penelitian Untuk* ", (Jakarta, Rajawal Pers, 2014), h. 51.

³ Ibid, h.51.

⁴ Widodo, "*Metodologi Penelitian Populer & Praktis*", (Depok, Rajawal Pers, 2019), h. 75.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya bagi peneliti adalah menyajikan data. Peneliti akan menyajikan data dengan kumpulan informasi terstruktur selama proses ini. Peneliti akan menyajikan data dalam penelitian ini dengan menyusun beberapa poin dalam bentuk tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti memahami dan memahami data yang terkumpul.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Verifikasi data adalah langkah terakhir. Data yang diperoleh baik sebelum maupun sesudah penelitian akan dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Jika kesimpulan awal peneliti didukung oleh bukti dan data yang valid, maka kesimpulan selanjutnya dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji permasalahan yang muncul di Ohoi Fiditan akibat praktik makelar tanah yang menggunakan hukum ekonomi syariah. Yang kemudian akan ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh penulis dari hasil penelitian, sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Penulisan Metodis

G. Sistematika Penulisan.

Untuk memperoleh suatu penulisan yang baik dan juga dapat di mengerti, maka perlu adanya sistematika penulisan yang dimiliki. Secara ringkas sistematika tersebut ialah :

Bab I: Pendahuluan, memaparkan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, pengertian judul, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yaitu mengenai Praktek Makelar Tanah di Tinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah

Bab III: mengenai metode penelitian, tipe penelitian, partisipan dan tempat penelitian, sumber dan jenis pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, mengenai gambaran umum tempat penelitian, bagaimana Praktek Makelar Tanah di Ohoi Fiditan Kecamatan Pulau Dullah Utara Kota tual serta tinjauannya dari Hukum ekonomi syariah.

Bab V: Penutup, mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian

Daftar Pustaka